

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan yang dapat menjawab tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis *SWOT* dan matriks *IE* menunjukkan bahwa *Basecamp* Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem berada pada sel 1 (*grow and build*) yaitu strategi pengembangan produk. Strategi yang cocok untuk digunakan dalam pengembangan *zero waste tourism* pada *Basecamp* Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem adalah strategi *strengths-opportunities (S-O)*. Adapun *S-O* menghasilkan 5 opsi strategi yaitu Memaksimalkan penerapan *zero waste tourism* berdasarkan prinsip 3R agar dapat menjadi wisata edukasi yang memiliki keunikan serta daya tarik yang membedakan *Basecamp* Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem dengan *Basecamp* gunung yang lain (S1-O1), Membuat produk yang memiliki nilai jual dari sampah para pendaki (*reuse/recycle*) dengan peralatan *zero waste tourism* yang memadai dan dipadukan dengan pengetahuan serta keahlian petugas *Basecamp* (S2,S3-O5), Menjalin kerja sama dengan pihak luar baik pemerintah/swasta untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian pengelola *Basecamp* dalam mengembangkan *zero waste tourism* (S2–

O3,O4), Melakukan pembinaan serta edukasi kepada Basecamp pendakian Gunung lain tentang pentingnya penerapan zero waste tourism untuk ekosistem gunung dan secara konsisten melakukan update dan evaluasi bersama pihak Perhutani dan Perusahaan Kebun Teh Bedakah (S5-O2), Memaksimalkan kerja sama dengan perusahaan Eiger dalam pengembangan zero waste tourism dengan cara terus melakukan acara/diskusi rutin dan pelatihan kepada SDM tentang zero waste tourism di Basecamp (S4-O4)

2. Berdasarkan hasil dari matriks SWOT didapatkan total 20 strategi yaitu 5 S-O, 5 W-O, 5 S-T, dan 5 W-T.
3. Kebijakan yang cocok untuk pengembangan *zero waste tourism* berdasarkan prinsip 3R pada *Basecamp* Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem dapat dilihat pada sub bab h, bab IV.

B. Saran

Beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi *Basecamp* Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem
 Peneliti menyarankan untuk melakukan penyusunan strategi pengembangan *zero waste tourism* dengan melihat strategi yang didapatkan peneliti, guna memperoleh manfaat serta membantu *Basecamp* Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem dalam melakukan pengembangan *zero waste tourism* dengan lebih mudah

2. Bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian yang membahas tentang aspek keuangan pada pengembangan *zero waste tourism* di *Basecamp* Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Avenzora R (2008). *Ekoturisme: Teori dan Praktek*. Nias, Nanggroe Aceh Darussalam: BRR NAD-Nias.
- Avenzora R, Teguh F. (2013). *Ekowisata dan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia: Potensi, Pembelajaran, dan Kesuksesan*. Jakarta: Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Damanik, Janianton dan Weber, Helmut F. (2006). *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta : Andi
- David, Fred R (2009). *Manajemen Strategis Konsep, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dowling, R. K., & Fennell, D. A. (2003). *The Context of Ecotourism Policy and Planning*. Ontario: Ecotourism Policy and Planning.
- Edwin, Norman. 2009. *Mendaki Gunung Sebuah Tantangan Petualangan*. Jakarta: PT. Aya Media Pustaka.
- Gunardi Joko Winarno, Sugeng Prayitno Harianto (2017). *Ekowisata Bandar Lampung*: Pusaka Media
- Hakim, L. (2005). *Dasar-Dasar Ekowisata*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Himalaya et al (2015). *Pendidikan Dasar Pecinta Alam*. Solo: Himalaya Adventure
- I Nyoman Arida (2017) *Ekowisata, Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata*. Denpasar: Cakra Press
- Kinnear, Thomas C, Dan Taylor, James R., (1995). *Riset Pemasaran, Edisi Tiga*, Jakarta: Erlangga.
- Moleong. Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nirmala, Siska. (2017). *Zero Waste Adventure*. Bandung. Elex Media Komputindo
- Pitana, I G., Gayatri, PG. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi

- Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rangkuti, Freddy (2017) *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siagian. Sondang P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekadijo, R. G. (2000). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Afabeta.
- _____ (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Afabeta.
- _____ (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Afabeta.
- _____ (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Afabeta.
- Teti Suryati (2014). *Bebas Sampah dari Rumah*. Jakarta: Agromedia Pustaka

B. Undang-Undang/Peraturan Pemerintah

- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 33 tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan Pasal 1 Ayat 3.
- Undang Undang Republik Indoneisa No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

C. Jurnal/Penelitian

- Ghesa Cahya Madalena (2019) Skripsi Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atmajaya Yogyakarta, yang berjudul "*Pelaksanaan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sleman.*"

- Gestria Sariaji Farisis (2014) "*Kajian Transformasi Sustainable Tourism Melalui Konsep Zero Waste Family*". Vol 1, No 1, "*Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia UNY*"
- Irham Nur Prasetyo (2018) "*Strategi Pengembangan Aspek Lingkungan di Titik Pandang Panenjoan dengan Berlandaskan Konsep Pariwisata Bertanggung Jawab*", Vol 1, No 2, "*Gajah Mada Journal of Tourism Studies*".
- Jatnika Eka Sundana et al (2019) "*Zero Waste Management Index*". "*Institut Teknologi Nasional Bandung: Creative Research*" Jurnal Vol. 5 No. 2 (55-62)
- Kusumaningrum, A.M et al (2021) "*Zero Waste Collaborative Shop di Banjarbaru*". "*Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin: Journal of Architecture*", Vol.10 No. 2 (229-239)
- Latupapua, Y. (2007). "*Studi Potensi Kawasan dan Pengembangan Ekowisata di Tual Kabupaten Maluku Tenggara*". "*Jurnal Agroforestri*" Volume II Nomor 1 Maret 2007.
- Mertha, I.G., Rizkiawan, H., Satriadi, A., Waskito, P.S.(2020). "*Sosialisasi Penanggulangan Sampah Melalui Pendekatan Zero Waste di Kawasan Wisata Savana Propok Lombok Timur*". "*Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 3(1)*".
- Persari, D, Heriyanto, M, dan Yuliani, F. (2018). "*Implementasi Strategi Pengembangan Kepariwisata*". "*Jurnal Administrasi Publik. Vol. 5 No. 2. Universitas Bina Widya.104-109*"
- Rara Sugiarti., Margana., Warta (2021) "*Aplikasi Metode Zero Waste pada Industri Kerajinan Kulit Magetan untuk Mendukung Pariwisata Daerah*". Vol 22, Jilid 1, No 5, "*Jurnal Pariwisata dan Budaya UNS*"
- Risma Dwi Arisona, (2018) "*Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan*". IAIN Ponorogo: "*Al-Ulya Jurnal Pendidikan Islam*" Vol. 3 No. 1 (39-51)
- Villi Yuneke (2020). "*Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup di Kabupaten Bantul*". "*E-Journal. UAJY*".

Widayanto Mutinda Teguh (2021) “*Pengembangan Objek Wisata Bukit Dami dengan Konsep Ekowisata di Desa Tigasan Wetan, Leces, Probolinggo*”.” *T’aawun Jurnal Pengabdian Masyarakat*” Vol. 1 No. 1 (95-103)

Yunarti, L.T. (2004) “*Kajian Aspek Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Menuju Zero Waste, Studi Kasus TPS Rawa Kerbau Kelurahan Cempaka Putih, Jakarta Pusat*.” “*Tugas Akhir FT UNDIP*”

Zaman Atiq dan Steffen Lehmann (2011) “*Challenges and Opportunities in Transforming a City into a “Zero Waste City”*”.. “*Zero Waste South Australia Research Center for Sustainable Design and Behaviour, University of South Australia*”: Vol. 2 (73-93)


D. Internet

Zero Waste Definition (diakses pada 26 Maret 2022) <https://zwia.org/zero-waste-definition/>

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online. (di akses pada 15 Juni 2023). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gunung>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat permohonan penelitian dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**
Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 873/Q.AMPTA/X/2022 18 Oktober 2022
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pengurus Base Camp Gunung Kembang Via Blembem
Area Blembem, Kali Urip, Damarkasiyan, Kecamatan Kertek
Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56371


Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Base Camp Gunung Kembang, Kab. Wonosobo selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 20 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 19 November 2022, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

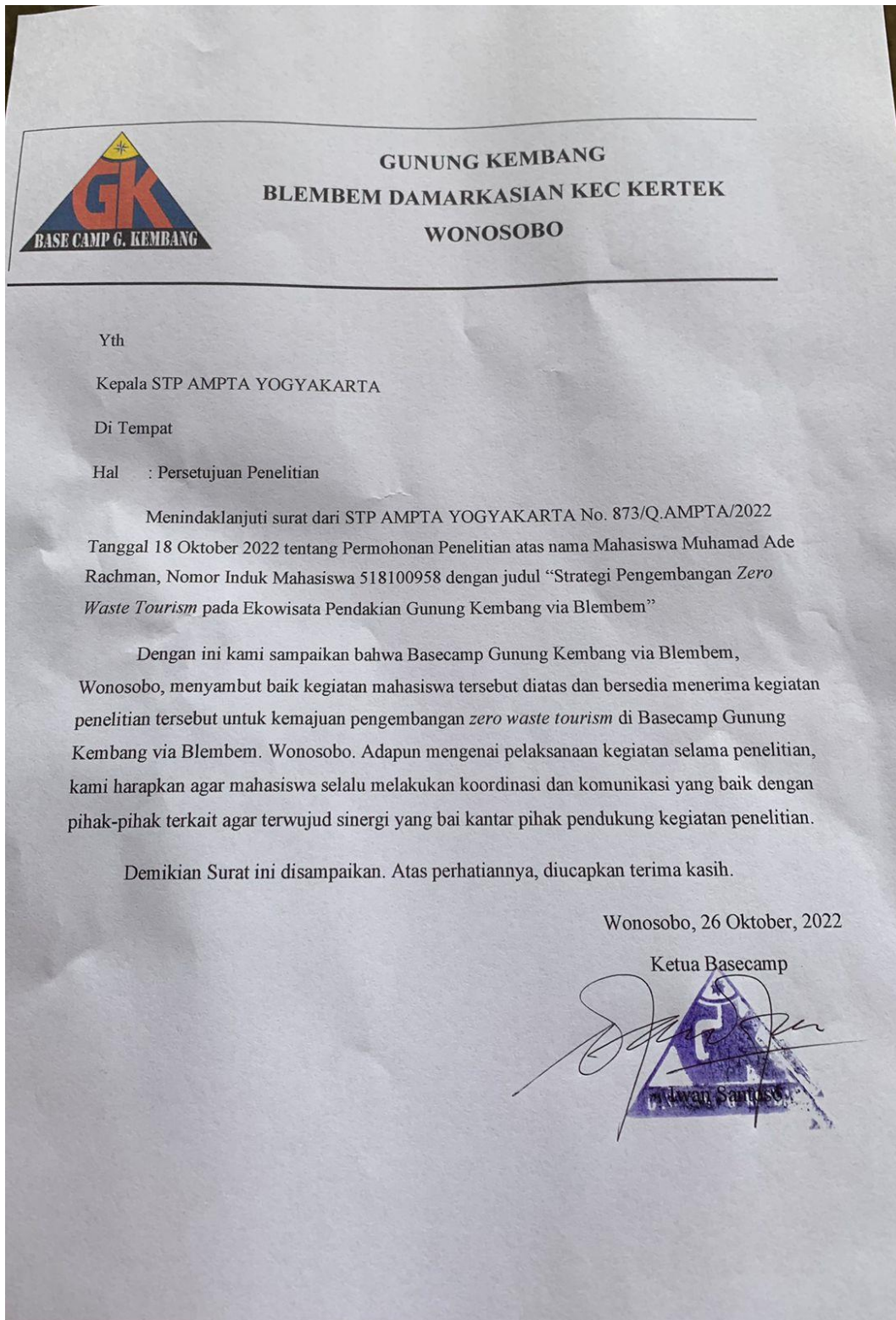
Nama Mahasiswa : Muhamad Ade Rachman
No. Induk Mahasiswa : 518100958
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :
Strategi Pengembangan Zero Waste Tourism pada Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Prose Dhatno, M.M.

Lampiran 2 Surat balasan izin penelitian dari Basecamp Gunung Kembang via Blembem



Lampiran 3 Halaman satu Kuesioner Internal dan Eksternal bapak Iwan selaku Ketua *Basecamp*

Responden 1

Waktu Wawancara : 26 Oktober 2022

Lokasi Wawancara : Basecamp Gunung Kembang via Blemberem, Wonosobo

Nama : Iwan Santoso

Jabatan : ketua Basecamp

No HP/WA : 0823 2877 9911



Tanda Tangan Responden

No.	Faktor-Faktor Kunci Sukses Internal	4	3	2	1
Kekuatan					
1.	Kebijakan <i>zero waste tourism</i> yang ada, sudah berjalan dengan baik	✓			
2.	Sumber daya manusia yang sudah memadai dari segi jumlah dan kualitas	✓			
3.	Peralatan penunjang <i>zero waste tourism</i> yang sudah memadai	✓	✗		

Lampiran 4 Halaman ke-dua Kuesiner Ketua *Basecamp*

4.	Sudah bekerja sama dengan perusahaan Eiger dalam pengembangan <i>zero waste tourism</i> di <i>Basecamp</i>	✓			
5.	Pengelola <i>Basecamp</i> memiliki pengetahuan dan kekuatan untuk mengedukasi para pendaki agar menerapkan sistem pendakian <i>zero waste tourism</i> .	✓			
Kelemahan					
1.	Belum maksimalnya proses reuse dan recycle karena terhalang luas tempat dan ijin dari Perusahaan Kebun Teh Bedakah		✓		
2.	Belum tersedianya bank sampah yang memadai		✓		
3.	Regulasi tentang pendakian <i>zero waste tourism</i> yang belum mencakup tentang keseluruhan prinsip 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>)				✓
4.	Belum memiliki perencanaan/ <i>road map</i> yang jelas tentang pengembangan <i>zero waste tourism</i>			✓	
5.	Sumber pemasukan <i>Basecamp</i> yang sangat bergantung dengan ramai atau tidaknya para pendaki yang datang		✓		

No.	Faktor-Faktor Kunci Sukses Eksternal	4	3	2	1
Peluang					
1.	Adanya magang/penelitian yang dilakukan oleh pihak swasta, universitas dan lembaga pemerintah	✓			
2.	Forum Diskusi/Sharing (FGD) antara <i>Basecamp</i> gunung se-Kedu Utara, Perhutani, dan Swasta	✓			

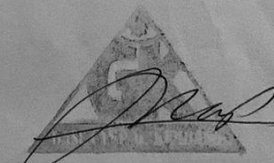
Lampiran 5 Halaman 3 ke-tiga kuesioner Ketua *Basecamp*

3.	Peluang Kerja Sama dengan Pihak Luar (Swasta dan Pemerintah)	✓			
4.	Adanya pelatihan khusus tentang pengelolaan sampah dengan prinsip 3R dari pemerintah/swasta	✓			
5.	Adanya produk yang kreatif, inovatif, dan memiliki nilai jual hasil pemanfaatan kembali (<i>reuse dan recycle</i>)	✓			
Ancaman					
1.	Hambatan dari pihak luar (<i>basecamp</i> gunung lain) yang menganggap sistem <i>zero waste tourism</i> tidak mungkin dapat dilakukan.				✓
2.	Cuaca ekstrem dan peningkatan kunjungan secara signifikan yang menghambat proses pengelolaan sampah				✓
3.	Belum maksimalnya dukungan Perhutani, Desa, LMDH dan Perusahaan Kebun Teh Bedakah dalam pengembangan <i>zero waste tourism</i> di Basecamp Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem				✓
4.	Kurangnya kesadaran, peran dan partisipasi masyarakat sekitar untuk mengembangkan <i>zero waste tourism</i> di Gunung Kembang via Blembem	✓			
5.	Masih adanya para pendaki yang belum memiliki kesadaran tentang <i>zero waste tourism</i> , sehingga masih banyak membawa wadah plastik sekali pakai yang berpotensi menjadi sampah				✓

Lampiran 6 Halaman satu kuesioner internal dan eksternal bapak Alfian selaku Humas *Basecamp*

Responden # 2

Waktu Wawancara : 26 Oktober 2022
Lokasi Wawancara : Basecamp Gunung Kembang via Bembem, Wonosobo
Nama : Alfian Novianto P. (Mas Yayan)
Jabatan : Admin (Rescuer)
No HP/WA : 081392676522


Tanda Tangan Responden

No.	Faktor-Faktor Kunci Sukses Internal	4	3	2	1
Kekuatan					
1.	Kebijakan <i>zero waste tourism</i> yang ada, sudah berjalan dengan baik	✓			
2.	Sumber daya manusia yang sudah memadai dari segi jumlah dan kualitas		✓		
3.	Peralatan penunjang <i>zero waste tourism</i> yang sudah memadai		✓		

Lampiran 7 Halaman ke-dua kuesioner Humas *Basecamp*

4.	Sudah bekerja sama dengan perusahaan Eiger dalam pengembangan <i>zero waste tourism</i> di <i>Basecamp</i>		✓		
5.	Pengelola <i>Basecamp</i> memiliki pengetahuan dan kekuatan untuk mengedukasi para pendaki agar menerapkan sistem pendakian <i>zero waste tourism</i> .	✓			
Kelemahan					
1.	Belum maksimalnya proses reuse dan recycle karena terhalang luas tempat dan ijin dari Perusahaan Kebun Teh Bedakah	✓			
2.	Belum tersedianya bank sampah yang memadai		✓		
3.	Regulasi tentang pendakian <i>zero waste tourism</i> yang belum mencakup tentang keseluruhan prinsip 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>)				✓
4.	Belum memiliki perencanaan/ <i>road map</i> yang jelas tentang pengembangan <i>zero waste tourism</i>			✓	
5.	Sumber pemasukan <i>Basecamp</i> yang sangat bergantung dengan ramai atau tidaknya para pendaki yang datang		✓		

No.	Faktor-Faktor Kunci Sukses Eksternal	4	3	2	1
Peluang					
1.	Adanya magang/penelitian yang dilakukan oleh pihak swasta, universitas dan lembaga pemerintah	✓			
2.	Forum Diskusi/Sharing (FGD) antara <i>Basecamp gunung se-Kedu Utara</i> , Perhutani, dan Swasta	✓			

Lampiran 8 Halaman ke-tiga kuesioner Humas *Basecamp*

3.	Peluang Kerja Sama dengan Pihak Luar (Swasta dan Pemerintah)	✓			
4.	Adanya pelatihan khusus tentang pengelolaan sampah dengan prinsip 3R dari pemerintah/swasta		✓		
5.	Adanya produk yang kreatif, inovatif, dan memiliki nilai jual hasil pemanfaatan kembali (<i>reuse dan recycle</i>)		✓		
Ancaman					
1.	Hambatan dari pihak luar (<i>basecamp gunung lain</i>) yang menganggap sistem <i>zero waste tourism</i> tidak mungkin dapat dilakukan.				✓
2.	Cuaca ekstrem dan peningkatan kunjungan secara signifikan yang menghambat proses pengelolaan sampah			✓	
3.	Belum maksimalnya dukungan Perhutani, Desa, LMDH dan Perusahaan Kebun Teh Bedakah dalam pengembangan <i>zero waste tourism</i> di Basecamp Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem				✓
4.	Kurangnya kesadaran, peran dan partisipasi masyarakat sekitar untuk mengembangkan <i>zero waste tourism</i> di Gunung Kembang via Blembem	✓			
5.	Masih adanya para pendaki yang belum memiliki kesadaran tentang <i>zero waste tourism</i> , sehingga masih banyak membawa wadah plastik sekali pakai yang berpotensi menjadi sampah				✓

Lampiran 9 Halaman satu kuesioner internal dan eksternal bapak Prasetyo selaku bagian SAR Basecamp

Responden 3

Waktu Wawancara : Senin, 26 Desember 2022

Lokasi Wawancara : Basecamp Gunung Kembarang via Blemben

Nama : Prasetyo

Jabatan : SAR Basecamp

No HP/WA : 0859 1484 01899



Tanda Tangan Responden

No.	Faktor-Faktor Kunci Sukses Internal	4	3	2	1
Kekuatan					
1.	Kebijakan <i>zero waste tourism</i> yang ada, sudah berjalan dengan baik		✓		
2.	Sumber daya manusia yang sudah memadai dari segi jumlah dan kualitas	✓	✗		
3.	Peralatan penunjang <i>zero waste tourism</i> yang sudah memadai		✓		

Lampiran 10 Halaman ke-dua kuesioner bagian SAR *Basecamp*

4.	Sudah bekerja sama dengan perusahaan Eiger dalam pengembangan <i>zero waste tourism</i> di <i>Basecamp</i>		✓		
5.	Pengelola <i>Basecamp</i> memiliki pengetahuan dan kekuatan untuk mengedukasi para pendaki agar menerapkan sistem pendakian <i>zero waste tourism</i> .	✓			
Kelemahan					
1.	Belum maksimalnya proses reuse dan recycle karena terhalang luas tempat dan ijin dari Perusahaan Kebun Teh Bedakah		✓		
2.	Belum tersedianya bank sampah yang memadai		✓		
3.	Regulasi tentang pendakian <i>zero waste tourism</i> yang belum mencakup tentang keseluruhan prinsip 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>)			✓	
4.	Belum memiliki perencanaan/ <i>road map</i> yang jelas tentang pengembangan <i>zero waste tourism</i>		✓		
5.	Sumber pemasukan <i>Basecamp</i> yang sangat bergantung dengan ramai atau tidaknya para pendaki yang datang		✓		

No.	Faktor-Faktor Kunci Sukses Eksternal	4	3	2	1
Peluang					
1.	Adanya magang/penelitian yang dilakukan oleh pihak swasta, universitas dan lembaga pemerintah		✓		
2.	Forum Diskusi/Sharing (FGD) antara <i>Basecamp</i> gunung se-Kedu Utara, Perhutani, dan Swasta		✓		

Lampiran 11 Halaman ke-tiga kuesioner bagian SAR *Basecamp*

3.	Peluang Kerja Sama dengan Pihak Luar (Swasta dan Pemerintah)	✓			
4.	Adanya pelatihan khusus tentang pengelolaan sampah dengan prinsip 3R dari pemerintah/swasta	✓			
5.	Adanya produk yang kreatif, inovatif, dan memiliki nilai jual hasil pemanfaatan kembali (<i>reuse dan recycle</i>)		✓		
Ancaman					
1.	Hambatan dari pihak luar (<i>basecamp</i> gunung lain) yang menganggap sistem <i>zero waste tourism</i> tidak mungkin dapat dilakukan.			✓	
2.	Cuaca ekstrem dan peningkatan kunjungan secara signifikan yang menghambat proses pengelolaan sampah			✓	
3.	Belum maksimalnya dukungan Perhutani, Desa, LMDH dan Perusahaan Kebun Teh Bedakah dalam pengembangan <i>zero waste tourism</i> di Basecamp Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem			✓	
4.	Kurangnya kesadaran, peran dan partisipasi masyarakat sekitar untuk mengembangkan <i>zero waste tourism</i> di Gunung Kembang via Blembem	✓			
5.	Masih adanya para pendaki yang belum memiliki kesadaran tentang <i>zero waste tourism</i> , sehingga masih banyak membawa wadah plastik sekali pakai yang berpotensi menjadi sampah	✓			

Lampiran 12 Pedoman Wawancara Ketua *Basecamp*

PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 26 Oktober 2022
Lokasi Wawancara : Basecamp Gunung Kembang via Blembem, Wonosobo
Nama : Iwan Santoso
Usia : 50
Jabatan : Ketua Basecamp
No. HP/WA : 082328779911



Tanda Tangan Narasumber

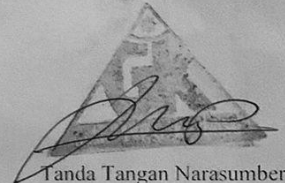
A. Ketua *Basecamp* Gunung Kembang via Blembem

1. Apa saja kebijakan *zero waste tourism* yang sudah berjalan dengan baik?
2. Apa saja potensi *zero waste tourism* yang dapat menjadi daya tarik pada Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem?
3. Bagaimana sejauh ini pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pihak basecamp, apakah sudah memenuhi standard 3R?
4. Apakah sudah tersedia bank sampah yang memadai?
5. Apakah ada ancaman/hambatan dari pihak luar saat basecamp gunung kembang mulai melakukan sistem pendakian *zero waste*?
6. Bagaimana cara pengelola mengatasi/mengantisipasi ancaman iklim yang mengganggu proses pengelolaan sampah?
7. Apakah pihak basecamp sudah memiliki rencana untuk mengembangkan *zero waste tourism* di Ekowisata Pendakian Gunung Kembang?
8. Adakah forum diskusi / *sharing* tentang *zero waste tourism* yang mewadahi pihak basecamp se-kedu utara, pemerintah, dan perhutani?

Lampiran 13 Pedoman wawancara Humas *Basecamp*

PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 25 Oktober 2022
Lokasi Wawancara : Basecamp Gunung Kembang via Blembem, Wonosobo
Nama : Alfan Novianto P. (Mas Yayan)
Usia : 44 Tahun
Jabatan : Admin (Rescuer)
No. HP/WA : 081392676522



Tanda Tangan Narasumber

A. Ketua *Basecamp Gunung Kembang via Blembem*

1. Apa saja kebijakan *zero waste tourism* yang sudah berjalan dengan baik?
2. Apa saja potensi *zero waste tourism* yang dapat menjadi daya tarik pada Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem?
3. Bagaimana sejauh ini pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pihak basecamp, apakah sudah memenuhi standard 3R?
4. Apakah sudah tersedia bank sampah yang memadai?
5. Apakah ada ancaman/hambatan dari pihak luar saat basecamp gunung kembang mulai melakukan sistem pendakian *zero waste*?
6. Bagaimana cara pengelola mengatasi/mengantisipasi ancaman iklim yang mengganggu proses pengelolaan sampah?
7. Apakah pihak basecamp sudah memiliki rencana untuk mengembangkan *zero waste tourism* di Ekowisata Pendakian Gunung Kembang?
8. Adakah forum diskusi / *sharing* tentang *zero waste tourism* yang mewadahi pihak basecamp se-kedu utara, pemerintah, dan perhutani?

Lampiran 14 Pedoman Wawancara bagian SAR *Basecamp*

PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : Senin, 26 Desember 2022
Lokasi Wawancara : BaseCamp Gunung Kembang via Blembem
Nama : Prasetyo
Usia : 24
Jabatan : SAR BaseCamp
No. HP/WA : 089 140401899



Tanda Tangan Narasumber

A. Ketua *Basecamp* Gunung Kembang via Blembem

1. Apa saja kebijakan *zero waste tourism* yang sudah berjalan dengan baik?
2. Apa saja potensi *zero waste tourism* yang dapat menjadi daya tarik pada Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem?
3. Bagaimana sejauh ini pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pihak basecamp, apakah sudah memenuhi standard 3R?
4. Apakah sudah tersedia bank sampah yang memadai?
5. Apakah ada ancaman/hambatan dari pihak luar saat basecamp gunung kembang mulai melakukan sistem pendakian *zero waste*?
6. Bagaimana cara pengelola mengatasi/mengantisipasi ancaman iklim yang mengganggu proses pengelolaan sampah?
7. Apakah pihak basecamp sudah memiliki rencana untuk mengembangkan *zero waste tourism* di Ekowisata Pendakian Gunung Kembang?
8. Adakah forum diskusi / *sharing* tentang *zero waste tourism* yang mewadahi pihak basecamp se-kedu utara, pemerintah, dan perhutani?

Lampiran 15 Halaman kedua pedoman wawancara

9. Bagaimana cara pihak basecamp untuk mengatasi permasalahan sampah saat terjadinya peningkatan kunjungan secara signifikan?
10. Bagaimana peran/partisipasi masyarakat dalam pengembangan *zero waste tourism* di Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem?
11. Bagaimana cara yang digunakan oleh pihak *basecamp* agar membangun kesadaran para pendaki untuk tidak membawa wadah plastik sekali pakai yang berpotensi menjadi tumpukan sampah di kawasan Gunung Kembang?
12. Bagaimana menurut anda tentang wadah plastik sekali pakai yang sering dibawa oleh pendaki?
13. Apa saja masalah atau kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program *zero waste* di Gunung Kembang?
14. Apakah ada bentuk kerjasama dengan pihak lain dalam perencanaan dan pelaksanaan program *zero waste tourism* di Gunung Kembang?
15. Bagaimana dukungan dan komitmen pemerintah terhadap program *zero waste tourism* pada Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem?
16. Bagaimana kesadaran wisatawan terhadap potensi sampah yang akan dihasilkan setelah mendaki Gunung Kembang?
17. Bagaimana aspirasi dan peran wisatawan dalam pengembangan program *zero waste tourism* di Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem?
18. Bagaimana kelengkapan infrastruktur penunjang program *zero waste tourism* di basecamp Gunung Kembang via Blembem?
19. Apakah ada dukungan/bantuan dari pihak pemerintah/swasta dalam memberikan fasilitas untuk mendukung program *zero waste tourism*?
20. Apakah ada peningkatan jumlah sampah yang terjadi secara terus menerus mempengaruhi pengelolaan sampah di Basecamp Gunung Kembang?
21. Apakah ada bantuan dari pihak perhutani kepada *Basecamp* Gunung Kembang via Blembem dalam melaksanakan program *zero waste tourism* di Ekowisata Pendakian Gunung Kembang?
22. Apa saja bentuk bantuan yang diberikan kepada *Basecamp* Gunung Kembang?
23. Apakah basecamp Gunung Kembang sudah memiliki struktur organisasi/kelembagaan yang sudah tertata dengan baik?

24. Apakah sudah ada regulasi tentang pendakian *zero waste tourism* yang sesuai dengan prinsip 3R?
25. Bagaimana cara pihak basecamp mengelola keuangan?
26. Apakah pihak basecamp sudah memiliki pengelolaan keuangan yang baik?
27. Apakah sudah ada pelatihan khusus tentang pengelolaan sampah kepada SDM yang ada di Basecamp Gunung Kembang via Blembem?
28. Apakah SDM sudah terpenuhi dalam segi jumlah dan kualitas?
29. Apakah lokasi TPA dekat dengan tempat penampungan sampah bekas pendakian Gunung Kembang?
30. Apakah sudah dilakukan pemanfaatan teknologi dalam pengembangan *zero waste tourism* di Basecamp Gunung Kembang?
31. Apakah sudah ada proses daur ulang sampah anorganik menjadi produk yang kreatif dan inovatif?
32. Apakah sudah ada proses daur ulang sampah organik menjadi produk pupuk kompos?
33. Bagaimana waktu operasional dalam pengelolaan sampah di Basecamp Gunung Kembang?

Lampiran 17 Dokumentasi penelitian



Foto Bukti Kegiatan 1 Wawancara dengan bapak Iwan selaku Ketua dan bapak Alfian selaku Humas *Basecamp*
Sumber: Dokumentasi primer (kamera peneliti)



Foto Bukti Kegiatan 2 Proses pengecekan dan pengelompokan sampah
Sumber: Dokumentasi primer (kamera peneliti)




Foto Bukti Kegiatan 3 Proses pemisahan dan pengelompokan sampah puntung rokok
Sumber: Dokumentasi primer (kamera peneliti)



Foto Bukti Kegiatan 4 *Asbak portable* dari peneliti untuk pihak *Basecamp*
Sumber: Dokumentasi primer (kamera peneliti)

Lampiran 18 Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: Nuramad Ade Fachman
NO. MAHASISWA : 510100958
JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Zero waste Tourism Pada Ekowisata Pendidikan Gunung Kumbang Via Bumbun
NAMA PEMBIMBING I: Dr. Hj. Saryani, M.Si.
NAMA PEMBIMBING II: Prte Dwi Saputra, S.Si, M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	22/10/22	latihan wawancara	[Signature]
2	29/10/22	belajar skripsi	[Signature]
3	26/11/22	Maria latihan wawancara	[Signature]
4	29/11/22	Referensi	[Signature]
5	29/11/22	Referensi	[Signature]
6	15/12/22	latihan wawancara	[Signature]
7	12/12/22	ACC	[Signature]

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	11/10-22	latihan beladjar hasil beladjar	[Signature]
2		Membuat pendahuluan proposal dan format DS LKEM tdk	[Signature]
3		-kerangka pembin di proses penulisan	[Signature]
4	18/10-22	publikasi dan oki layout pendahuluan	[Signature]



NAMA MAHASISWA: Muhamad Ade Rahmawan

NO. MAHASISWA : 518100958

JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Zero Waste town Pada Ekowisata Pendidikan Gunung Kemukuh Via Blambangan

NAMA PEMBIMBING I: Dra. HJ. Saryani, M.Si

NAMA PEMBIMBING II: Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMINGAN	PARAF
1	28/5 ²³	Revisi	p.
2	31/5 ²³	Revisi Ke-2	A.
		Revisi	
		ke. pama II	
	16/2023	Att	8

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMINGAN	PARAF
	6/6-23	Rab III	
		Revisi agar bukan bahan proyek	A.
		lg	
		Rab IV:	
		- Pelay & SWOT	A.
		Diperbaiki	
		Ketika di awal	A.
		formulir	



NAMA MAHASISWA: Nuhammad Azzachran

NO. MAHASISWA: 5181009158

JUDUL PENELITIAN: Strategi Pengembangan Zero Waste pada Ekowisata Pendakian Gunung Kuna Bumbom

NAMA PEMBIMBING I: Dr. Hj. Saryani, M.Si

NAMA PEMBIMBING II: Acif Dwi Saputra, S.Si, M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	8/6-23	SWOT analisis	
		oba pfbil	
		layanan dms	A
		degn r/a by	
	12/6-23	Aso p...	A